

INTISARI

Latar Belakang: *Cerebral palsy* merupakan penyebab disabilitas kronik pada anak. Mayoritas anak dengan *cerebral palsy* menerima perawatan oleh ibu. Ibu anak *cerebral palsy* memiliki beban yang lebih berat dibandingkan dengan ibu anak normal. Peningkatan kebutuhan mengasuh anak dengan *cerebral palsy* dapat menurunkan kualitas hidup ibu.

Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup ibu yang mempunyai anak *cerebral palsy* di SLB N 1 Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi, non eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di SLB N 1 Bantul pada tanggal 24 hingga 27 bulan Mei 2016. Subjek penelitian adalah 41 ibu yang mempunyai anak terdiagnosis *cerebral palsy* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian dukungan sosial menggunakan kuesioner Sarason (1983) dan kualitas hidup menggunakan WHOQOL-BREF (1998). Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman rho* (uji non parametrik). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer.

Hasil: Hasil analisa bivariat dengan uji statistik *Spearman rho*, menunjukkan nilai signifikan dukungan sosial (kuantitas) dengan kualitas hidup $p = 0.01$ dan nilai *correlation coefficient* $r = 0.607$, sedangkan pada dukungan sosial (kualitas) dengan kualitas hidup $p = 0.01$ dan nilai *correlation coefficient* $r = 0.706$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup ibu yang mempunyai anak *cerebral palsy*. Semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi pula kualitas hidup ibu anak *cerebral palsy* di SLB N 1 Bantul.

Kata Kunci: dukungan sosial, kualitas hidup ibu, *cerebral palsy*

ABSTRACT

Background: Cerebral palsy is the chronic disability in children. The majority of children with cerebral palsy receive care by the mother. Mother with cerebral palsy child's has a heavier load than the normal child's mother. Increased need for caring children with cerebral palsy can reduce the quality of life of the mother.

Objective: To analyze the correlation between social support and quality of life of mothers with cerebral palsy children in SLB N 1 Bantul.

Methods: Design used in this research is analytic correlation, non-experimental with cross-sectional. This research has been conducted in SLB N 1 Bantul in 24th-27th May 2016. The subjects were 41 mothers who have children diagnosed with cerebral palsy who meet the inclusion and exclusion criteria. The questionnaire instrument of social support is questionnaire Sarason (1983) and the quality of life is the WHOQOL-BREF (1998). The Statistical analysis used the Spearman rho (non-parametric test). The data processing is done with the help of a computer.

Results: The results of the bivariate analysis with Spearman rho, the significant value of social support and quantity of life and the value of $p = 0.01$ and the correlation coefficient $r = 0.607$. The result of life and the value of $p = 0.01$ correlation coefficient $r = 0.706$.

Conclusion: There is a significant positive relationship between social support and quality of life of mothers of children cerebral palsy. The higher the social support will support with the higher quality of life of mothers of children cerebral palsy in SLB N 1 Bantul.

Keywords: social support, quality of life of the mother, cerebral palsy